

ABSTRAK

Seruni Sekar Arum. 1901010060874, *Implementasi Mekanisme Pengelolaan Program Bimbingan dan Konseling Di SMAN 1 Gambut*, Pembimbing Skripsi Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd. program Studi Bimbingan Konselin dan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Implementasi, Pengelolaan, Program, Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling merupakan bagian yang integral dari pendidikan. Program layanan bimbingan dan konseling yang efektif memerlukan pengelolaan program yang merujuk pada kondisi objektif yang berkaitan dengan kebutuhan nyata peserta didik dan berintegrasi dengan program pendidikan di sekolah. Pengelolaan program bimbingan dan konseling sudah di atur dalam Permendikbud Nomor 11 tahun 2014 dan POP BK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi mekanisme pengelolaan program bimbingan dan konseling yang meliputi, analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Subjek penelitian ini yakni Koordinator BK, 2 orang guru BK, kepala sekolah, wakasek kurikulum dan 6 orang peserta didik dengan objek penelitian mekanisme pengelolaan program bk yang dilakukan oleh guru BK di SMAN 1 Gambut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kebutuhan dilaksanakan dengan membagikan AKPD dan Angket gaya belajar. Perencanaan program meliputi perencanaan program tahunan dan semesteran dengan memperhatikan sarana dan prasarana, anggaran biaya dan alokasi waktu. Pelaksanaan layanan dilaksanakan dalam layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Evaluasi yang dilaksanakan meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Pelaporan dilaksanakan secara lisan kepada kepala sekolah bk dan tertulis dalam bentuk jurnal pelaksanaan bimbingan dan konseling. Tindak lanjut dilaksanakan dengan melakukan kolaborasi layanan bimbingan dan konseling, pemantauan terhadap peserta didik yang telah menjalankan bimbingan, serta perubahan strategi atau metode layanan bimbingan dan konseling.